

## Model Pembelajaran *Talking stick* Berbantuan Media *Question card* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri

Ni Nyoman Sri Wedari Area Ningrum<sup>1</sup>, I Gusti Ngurah Triyana<sup>2</sup>, I Gede Angga Supriana<sup>3</sup>

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [ningrum082004@gmail.com](mailto:ningrum082004@gmail.com), [ngrtriyana@uhnsugriwa.ac.id](mailto:ngrtriyana@uhnsugriwa.ac.id), [anggasupriana@uhnsugriwa.ac.id](mailto:anggasupriana@uhnsugriwa.ac.id)

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 15 Juni 2026

### ABSTRACT

*This study was motivated by low student learning outcomes in Pancasila Education, which are often caused by teacher-centered learning and the limited use of interactive learning models. This study aimed to determine the effect of the talking stick cooperative learning model, assisted by question card media, on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Dauh Puri. A quantitative approach with a pre-experimental, one-group pretest-posttest design was employed. The research sample consisted of 30 V grade students. Data were collected using multiple-choice tests and analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, and a paired sample t-test via IBM SPSS. The results showed that the students' average score increased from 58.67 in the pretest to 84.83 in the posttest. The hypothesis test yielded a Sig. (2-tailed) value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. These findings demonstrate that the talking stick cooperative learning model assisted by question card media has a significant effect on the Pancasila Education learning outcomes of fifth-grade students.*

**Keywords:** *talking stick, question card, hasil belajar, Pendidikan Pancasila.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *question card* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental berupa one-group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas V. Data dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji paired sample t-test berbantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 58,67 pada pretest menjadi 84,83 pada posttest. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *question card* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V.

**Kata kunci:** *talking stick, question card, hasil belajar, Pendidikan Pancasila.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan karakter secara seimbang (Pare & Sihotang, 2023). Pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai moral, serta kemampuan berpikir kritis siswa sebagai warga negara yang baik (Andriani et al., 2025). Namun, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode ceramah dan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan hasil belajar belum optimal (Laksmi et al., 2025). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan rendahnya pencapaian hasil belajar (Jannah, 2024).

Pembelajaran yang efektif memerlukan penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif agar siswa dapat terlibat secara aktif selama proses pembelajaran (Mea, 2024). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe talking stick. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif melalui kegiatan menjawab pertanyaan secara bergiliran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan (Sa'adah & Aini, 2025). Selain itu, penggunaan media question card dapat membantu siswa memahami materi melalui aktivitas diskusi dan pemecahan masalah yang lebih menarik (Maryam et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model talking stick mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya sebagian besar berfokus pada penerapan model talking stick dalam mata pelajaran IPA dan pembelajaran umum di sekolah dasar. Namun, penelitian yang mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya mengkaji efektivitas model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 2 Dauh Puri. Hipotesis penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran kooperatif di sekolah dasar serta memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam menyediakan alternatif strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental berupa one-group pretest-posttest design. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking

stick berbantuan media question card terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri. Pada penelitian ini, siswa diberikan pretest sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:  $O_1 \times O_2$ , dengan  $O_1$  sebagai pretest,  $X$  sebagai perlakuan, dan  $O_2$  sebagai posttest. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Dauh Puri dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas isi, validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian. Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, serta pengujian instrumen. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card. Dalam pelaksanaannya, siswa belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi, menjawab pertanyaan secara bergiliran menggunakan tongkat, dan memanfaatkan question card sebagai media pembelajaran. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial berbantuan IBM SPSS. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus, serta distribusi frekuensi hasil belajar siswa. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri. Data hasil penelitian diperoleh melalui pemberian pretest dan posttest kepada 30 siswa. Berdasarkan hasil analisis data pretest, diperoleh skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendah sebesar 50 dengan rata-rata sebesar 58.67. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media

question card, rata-rata hasil posttest meningkat menjadi 84.83 dengan skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 77. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran.

### *Hasil Analisis Deskriptif*

Distribusi frekuensi data pretest hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa disajikan pada Tabel 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase
50-54	4	13%
55-59	3	10%
60-64	7	23%
65-69	7	23%
70-74	7	23%
75-79	3	10%
Jumlah	31	100%

Berdasarkan Tabel 1. sebagian besar siswa memperoleh skor pada interval 60-64, 65-69, dan 70-74 dengan frekuensi masing-masing sebanyak 7 siswa atau 23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori sedang. Distribusi frekuensi data posttest hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa disajikan pada Tabel 2. Sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase
77-80	5	16%
81-84	5	16%
85-88	6	19%
89-92	4	13%
93-96	6	19%
97-100	5	16%
Jumlah	31	100%

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar siswa memperoleh skor pada interval 85-88 dan 93-96 dengan frekuensi masing-masing sebanyak 6 siswa atau 19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik.

### *Hasil Uji Normalitas*

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3. Sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.	Keterangan
Pretest	0.200	Berdistribusi normal
Posttest	0.145	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0.05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

### *Hasil Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Paired Sample t-test

Data	t hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest-Posttest	-19.391	0.000	H <sub>0</sub> ditolak

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card mampu mengoptimalkan pemahaman dan penguasaan materi siswa. Oleh karena itu, model dan media pembelajaran tersebut memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri. Pengaruh tersebut tidak terlepas dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dirancang secara aktif dan interaktif selama pemberian perlakuan.

Pelaksanaan perlakuan dilakukan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi "Mengenal Karakteristik Wilayah". Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi dan pertanyaan pemantik mengenai lingkungan tempat tinggal siswa untuk menghubungkan pengalaman belajar dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, pada kegiatan inti guru menjelaskan materi secara interaktif, kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen untuk mendiskusikan wacana dan LKPD terkait karakteristik wilayah. Setelah kegiatan diskusi dan presentasi kelompok, pembelajaran dilanjutkan dengan penerapan model talking stick. Siswa diminta berdiri membentuk lingkaran, kemudian tongkat dipindahkan secara bergiliran sambil diiringi lagu. Ketika lagu berhenti, siswa yang memegang tongkat diminta mengambil dan menjawab pertanyaan pada media question card secara lisan. Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk aktif berpikir, berani menjawab pertanyaan, serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Peningkatan nilai rata-rata posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card dipengaruhi oleh karakteristik pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Batubara et al., 2023). Penerapan model ini mampu meningkatkan semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang terlihat dari keterlibatan aktif serta motivasi siswa selama proses berlangsung (Amelia et al.,

2023; Hasan, 2022). Selain itu, penggunaan media question card turut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman siswa (Awaliyah et al., 2025; Sepiani et al., 2026). Kartu-kartu pertanyaan yang digunakan membantu siswa untuk lebih fokus pada materi, melatih kemampuan berpikir, serta mendorong siswa untuk berani menjawab dan berpartisipasi secara langsung (Lestari, 2025). Ketika dipadukan dengan model talking stick, media ini memperkuat interaksi pembelajaran melalui kegiatan yang bersifat menyenangkan dan menantang (Shasfiah & Darussyamsu, 2025).

Kombinasi antara model talking stick dan media question card menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan tidak monoton, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam (Barus & Puspita, 2025). Dengan demikian, penerapan model dan media pembelajaran tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Rinjani & Hidayah, 2025). Hal tersebut sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan diperoleh siswa melalui keterlibatan aktif dalam pengalaman belajar serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Casfian, 2024). Pada proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, melainkan turut aktif dalam kegiatan bertanya, menjawab, dan berdiskusi sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam, bermakna, dan lebih mudah diingat dalam jangka waktu yang lebih lama (Juliana et al., 2025; Maulana et al., 2026).

Dalam perspektif teori konstruktivisme, proses pembelajaran menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuannya secara mandiri (Azzahra, 2025). Siswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari melalui pengalaman belajar yang mereka alami (Barus & Puspita, 2025). Oleh karena itu, kreativitas dan keaktifan menjadi aspek penting agar siswa mampu mengelola dan mengembangkan kemampuan kognitifnya secara mandiri. Selain itu, pembelajaran juga diarahkan pada interaksi dan diskusi antar siswa guna menemukan serta memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran, terlihat bahwa siswa secara umum telah mampu mencapai indikator yang ditetapkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri berbagai wilayah seperti pegunungan, pedesaan, perkotaan, sawah, dan pantai berdasarkan informasi yang diberikan. Selain itu, siswa juga telah mampu menjelaskan karakteristik wilayah serta mengaitkannya dengan jenis mata pencaharian penduduk setempat, meskipun pada beberapa siswa masih ditemukan keterbatasan dalam memberikan penjelasan yang rinci. Dalam hal analisis, sebagian siswa sudah mampu membedakan karakteristik dua wilayah berdasarkan deskripsi atau gambar, walaupun kemampuan penyampaian hasil analisis belum sepenuhnya sistematis.

Kemampuan siswa dalam menentukan aktivitas manusia yang sesuai dengan karakteristik wilayah menunjukkan hasil yang baik, yang menandakan adanya pemahaman konseptual yang cukup. Di samping itu, siswa juga menunjukkan keaktifan dan kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan melalui media question card. Secara keseluruhan, pembelajaran yang diterapkan mampu

meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami materi secara lebih baik, baik dari segi pengetahuan maupun kemampuan analisis. Sejalan dengan temuan tersebut, berbagai penelitian relevan juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Barus & Puspita (2025) menyatakan bahwa penggunaan media question card yang dipadukan dengan model pembelajaran talking stick mampu mendorong tumbuhnya rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan komunikasi lisan, serta memperkuat kerja sama antarsiswa. Selain itu, penerapan model tersebut juga menciptakan suasana kelas yang lebih kooperatif, menarik, dan menyenangkan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model talking stick berbantuan media question card efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safira & Sukasih, (2026) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran c berbantuan media Smart Box berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Melalui kegiatan memahami materi, diskusi kelompok, dan permainan tongkat, siswa dilatih untuk selalu siap serta berani menyampaikan pendapat. Selain itu, proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga mampu meningkatkan motivasi, antusiasme, dan minat belajar siswa. Keterlibatan siswa secara fisik maupun mental tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick yang dipadukan dengan berbagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question card memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 2 Dauh Puri. Penggunaan model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa mampu meningkatkan partisipasi, keberanian, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif melalui pemanfaatan model kooperatif dan media pembelajaran interaktif guna

---

meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan desain pre-experimental tanpa kelompok kontrol dan dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks, melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, serta mengkaji pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan media question card terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan sikap sosial siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, I., Purba, A. H., & Perangin-angin, R. B. B. (2023). Keefektifan Metode Pembelajaran Talking stick Untuk Meningkatkan Semangat belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 2023(15), 13-18.
- Andriani, E., Wulandari, I., & Nuraeni, C. (2025). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR* *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 23-30.
- Awaliyah, P. M., Sinaga, M., & Mustika, T. P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Teks Resensi Siswa Kelas VIII Smpn 17 Pekanbaru. *Jurnal Basataka*, 8(2), 982-988.
- Azzahra, N. T. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran Nabiila*, 2(2), 64-75.
- Barus, R. A., & Puspita, R. D. (2025). Penggunaan Model Pembelajaran Talking stick Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 105337 Pantai Labu Pekan. *Pendas :JurnalIlmiahPendidikanDasar*, 10.
- Batubara, N., Yanti, F., & Pane, E. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Talking stick dengan Berbantuan Media Question Card Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Periodik Unsur Di Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. 3, 9158-9171.
- Casfian, F. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636-648.
- Hasan, S. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(June), 483-503.
- Jannah, R. (2024). Pengaruh Model Talking stick Dalam Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 461-470.
- Juliana, Abdulah, & Putra, R. E. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking stick Berbantu Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Iii Di Sdn 130/II Pasir Putih. *Jurnal Terdika*, 1(1).

- 
- Laksmi, A. M., Mafazatina, A. N., Widodo, S. T., & Inayah, K. N. (2025). Dampak Pemanfaatan Media dan Metode Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Jatisari. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 11(4), 249-259.
- Lestari, T. R. (2025). Pemanfaatan Media Flash Card Pada Materi Keragaman Hayati Untuk Meningkatkan Student Agency Siswa. *Journal of Education and Social Culture*, 1(2), 108-118.
- Maryam, S., Tuken, R., & Sm, S. (2024). JUARA SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 3 Nomor 3 November 2024 Pembelajaran Talking stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 3(November).
- Maulana, R., Fernadi, M. F., & Zahro, F. M. (2026). Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Rizky. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1), 9-17. <https://doi.org/10.59818/jpi.v6i1.2557>
- Mea, F. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Menciptakan Kelas yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education Vol.*, 4(3), 252-275.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Program Studi Magister Administrasi Pendidikan , Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Rinjani, Z., & Hidayah, R. (2025). Penerapan Model Talking stick Berbantuan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(3).
- Sa'adah, N., & Aini, N. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking stick Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Safira, N. O., & Sukasih, S. (2026). Pengaruh Model Talking stick Berbantuan Media Smart Box terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III. *Paedagogie*, 21(1), 1339-1346. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16423>
- Sepiani, N. K., Dewi, P. K., & Pujawan, I. G. N. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament ( TGT ) Berbantuan Question Card Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, 4(3), 4539-4552.
- Shasfiyah, H., & Darussyamsu, R. (2025). Systematic Literature Review : Pengaruh Penggunaan Media Question Card terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 4(2), 341-355.